



## Pengaruh Media Kartu Bilangan Senilai Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Satuan Ukur Volume Kelas 5 Sd Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung



**Ukhti Masaul Husna**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Al Islam Tunas Bangsa

Email: [ukhtimasaulhusna@stkipalitb.ac.id](mailto:ukhtimasaulhusna@stkipalitb.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to determine whether there is an influence from the use of learning media using number card media on the learning outcomes of Mathematics in class 5B SD Negeri 2 Labuhan Ratu, Bandar Lampung City. This research is a quantitative research with the type of pre-experimental design using the one group pre-test post-test design. The population in this study were 5th grade students at SD Negeri 2 Labuhan Ratu Koata Bandar Lampung. Determination of the sample using non-probability sampling technique using a purposive sampling type, while the data collection instrument used a test. The data analysis technique used was the t-test. The results of the study were shown by the results of the t-test with a pretest-posttest score of -8.907 with a Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ . Which proves that there is an effect of number card media on learning outcomes.*

**Keyword:** Media, Valued Number Cards, Mathematics Learning Outcomes.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran menggunakan media kartu bilangan senilai terhadap hasil belajar Matematika kelas 5B SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pre-experimental design dengan menggunakan bentuk one group pre-test post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5 SD Negeri 2 Labuhan Ratu Koata Bandar Lampung. Penentuan sampel dengan teknik non probability sampling dengan menggunakan jenis purposive sampling, sedangkan instrumen pengumpulan data menggunakan tes teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Hasil penelitian ditunjukkan dengan hasil uji-t dengan skor pretest-posttest sebesar -8,907 dengan taraf Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh media kartu bilangan senilai terhadap hasil belajar.

**Kata Kunci:** media, kartu bilangan senilai, hasil belajar Matematika.

### **Pendahuluan**

Proses pendidikan di sekolah adalah proses interaksi antar komponen pendidikan seperti guru, peserta didik, sumber belajar, kurikulum, dan sarana pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat berupa pencapaian suatu kompetensi penguasaan materi, dan juga pengembangan minat bakat.

Pada proses pembelajaran di sekolah peserta didik banyak menganggap bahwa belajar sangat sulit dilakukan karena banyaknya materi

yang harus dipahami, serta pembelajaran masih bersifat konvensional. Masih menerapkan teacher centered approaches di mana guru masih menjadi pusat informasi bagi peserta didik. Guru juga masih banyak yang menerapkan metode ceramah yang artinya hanya memberikan informasi satu arah yaitu dari guru ke peserta didik. Dalam metode tersebut peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk ikut aktif dalam pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya.

Hasil pengamatan di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung masih kurang memperhatikan aspek penting dalam pembelajaran seperti kurangnya memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan informasi, pembelajaran masih berfokus pada teks book, dan kurang menggunakan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, diperoleh informasi bahwa peserta didik seringkali kesulitan belajar dalam proses pembelajaran matematika materi satuan volume, baik hubungan antar satuan volume, dan operasi hitung antar satuan volume. Peserta didik merasa kesulitan karena materi pelajaran ini hanya dibelajarkan dengan caramendengarkan penjelasan dari guru. Akibatnya peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang efektif juga memberikan efek jenuh dan kurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru.

Beberapa kesulitan yang dialami oleh peserta didik tersebutlah yang akhirnya membuat nilai dan hasil belajar peserta didik menjadi rendah atau di bawah KKM, dan hal ini terjadi pada hasil belajar peserta didik dari tahun ke tahun. Media kartu bilangan senilai yang akan digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk dapat membantu guru dalam membelajarkan peserta didiknya. Kartu bilangan senilai merupakan replika dari kartu-kartu yang dikenal secara umum oleh masyarakat kita. Kartu bilangan senilai dimodifikasi sedemikian rupa sehingga cukup menghilangkan kesan kartu-kartu yang sebenarnya. Permainan kartu bilangan senilai sama dengan cara bermain kartu-kartu pada umumnya untuk mempermudah peserta didik dalam memahami konsep dan pengembangan pada materi pembelajaran Matematika, khususnya materi satuan ukur volume.

### Landasan Teori

Menurut Skinner (Fathirul, 2018: 4) belajar sebagai suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi yang aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap (Winkel, 2005: 83). Isti'adah (2020: 7) mengatakan belajar sebagai suatu proses dan

belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berhubungan dengan upaya berpendidikan.

Hasil belajar menurut Anitah (2020: 2.19) harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari peserta didik yang bersifat menetap fungsional, positif, dan disadari. Bentuk perubahan tingkah laku harus menyeluruh secara komprehensif sehingga menunjukkan perubahan tingkah laku. Nana Sudjana dalam Sativa (2012: 5) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Menurut Anitah (2020, 2. 7) Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri siswa (intern) faktor internal peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan peserta didik. Faktor Eksternal menurut Djamarah dalam Mirdanda (2018: 37) mengatakan bahwa faktor eksternal dibagi 2 yaitu 1) lingkungan terdiri dari lingkungan alami, sosial, dan budaya. 2) instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana dan prasarana, serta guru.

Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, menyusun kembali informasi visual atau verbal (Nurfadilah dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2021: 8). Sedangkan pembelajaran adalah Makki dan Afiahah (2019: 7) pembelajar instruktur (guru), bahan pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran. Pengertian Media Pembelajaran menurut Sutirman (Agustin, dkk, 2021: 807) media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau

Penggunaan kartu bilangan senilai dalam pembelajaran lebih menekankan pada sifat permainan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik dalam mempelajari suatu materi. Nilai hiburan yang terkandung dalam permainan ini diharapkan menjadikan peserta didik untuk lebih termotivasi dan memiliki aktivitas belajar yang tinggi dan memiliki pemahaman yang dapat bertahan lebih lama.

Media pembelajaran dengan menggunakan kartu adalah salah satu media pembelajaran yang menyenangkan, hal ini berkaitan dengan pendapat Rifai (2019: 10) pembelajaran yang menggunakan permainan dapat lebih disukai oleh peserta didik, karena peserta didik tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Pengaruh kartu bilangan terhadap hasil belajar matematika penggunaan kartu bilangan sangat banyak digunakan dalam penelitian, dan sudah banyak juga peneliti yang menemukan peningkatan dalam hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika. Pengaruh ini berhubungan dengan pendapat Adawiyah (2017: 24) mengatakan bahwa media, hasil belajar dan matematika merupakan hal yang penting dalam pembelajaran karena dengan menggunakan media, penyampaian informasi (materi dapat berjalan secara efektif). Hal ini yang menjadikan media dapat meningkatkan atau mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

**Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis pre eksperimental design dengan rancangan one group pretest-posttest design. Penelitian pre eksperimental design merupakan desain penelitian eksperimen yang memiliki karakteristik diantaranya kelas sebagai sampel penelitian tidak diambil secara random, kelompok yang digunakan hanya satu kelas yaitu kelas eksperimen saja sehingga desain ini tidak memiliki kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung, pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada Bulan September-Desember 2022. Dengan populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 5 SD Negeri 2 Labuhan Ratu tahun ajaran 2022/2023.yang berjumlah 61 peserta didik. Dan sampel Sampel penelitian ini adalah kelas 5B SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung berjumlah 31 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah observasi, tes, dokumentasi.Kriteria uji data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. semya kriteria uji tersebut

diolah menggunakan IBM SPSS 25. Serta analisis data yang digunakan adalah Mean, Median, dan Modus hasil perhitungan tersebut diolah menggunakan bantuan IBM SPSS 25, kemudian dibandingkan dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan menggunakan teknik kategori standar berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional (2003: 78) sebagai berikut:

**Tabel 1. Berdasarkan Ketetapan Depdiknas**

No.	Nilai	Kategori
1	0 – 60	Sangat Kurang
2	61– 70	Kurang
3	71– 80	Cukup
4	81– 90	Baik
5	91– 100	Sangat Baik

Sumber :Departemen Pendidikan Nasional (2003: 78)

**Hasil Penelitian**

Setelah dilakukan pembelajaran dengan sistem belajar sambil bermain yaitu pembelajaran matematika materi satuan ukur volume menggunakan media kartu bilangan senilai terdapat perubahan yang dirasakan oleh guru dan juga peserta didik. Hal ini terlihat dan disadari akibat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, jadi tidak hanya guru yang mendominasi pembelajaran namun peserta didik juga ikut berperan aktif. Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan peserta didik diberikan soal yang harus dipecahkan bersama anggota kelompoknya, dari kegiatan berdiskusi dan mempresentasikan hasil kerja peserta didik tersebutlah yang dapat membuktikan bahwa peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas 5B SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung diperoleh data berupa pretest dan posttest pada Tabel berikut :

	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>
<b>Jaumlah</b>	1683	2507
<b>Nilai Tertinggi</b>	88	100
<b>Nilai Terendah</b>	29	45
<b>Mean</b>	54.29	80,87
<b>Median</b>	46	92
<b>Modus</b>	42	92

Berdasarkan tabel di atas nilai pretest untuk nilai terendah adalah 29 dan nilai tertinggi adalah 88 dari skor ideal 100. Nilai posttest untuk nilai terendah adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 100 dari skor ideal 100. Rata-rata pretest 56,29 dan posttest 80,87.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak normal berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smimov Z dengan bantuan IBM SPSS 25 dan didapat hasil sebagai berikut :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	14.90737584
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.094
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Kolmogorov-Smimov Z nilai signifikan Test Statistic pretest-posttest yang sudah diregresi sebesar  $0,139 > 0,05$  dan nilai signifikan sebesar  $0,130 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa perhitungan kedua data yang sudah dilakukan dapat dikatakan keduanya berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui tingkat kesamaan varian dan kelompok yaitu pretest-posttes untuk menerima atau menolak hipotesis. Dengan membandingkan nilai signifikan pada uji homogenitas dengan kriteria ketentuan uji

homogenitas. Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut :

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	2.009	1	60	.162
	Based on Median	.787	1	60	.378
	Based on Median and with adjusted df	.787	1	59.009	.378
	Based on trimmed mean	1.975	1	60	.165

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil uji homogenitas sebesar  $0,162 >$  lebih besar dari  $0,05$ , maka dapat disimpulkan data berdistribusi homogen.

c. Uji-t

Uji hipotesis adalah inti dari pengujian, karena pada uji hipotesis ini akan kesimpulan menyeluruh dari penelitian.

Ketentuan Hipotesis Penelitian:

- Terdapat perbedaan : nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest
- Tidak terdapat perbedaan : nilai signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Hasil uji t menggunakan rumus Paired Samples Test dengan bantuan IBM SPSS 25 sebagai berikut :

Gambar 1. Hasil Uji t Pretest-Posttest

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
HASIL BELAJAR	2.009	.162	-6.047	60	.000	-26.581	4.396	-35.373	-17.788
			-6.047	58.383	.000	-26.581	4.396	-35.378	-17.783

Sumber : Pengolahan Data SPSS 25

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran menggunakan

media kartu bilangan senilai pada kelas 5B di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil perhitungan dari hasil pretest yang ada menunjukkan bahwa distribusi nilai peserta didik mengalami peningkatan dan berpengaruh setelah diberikan perlakuan yaitu berupa media kartu bilangan senilai pada pembelajaran matematika materi satuan ukur volume. Hal ini mengalami pengaruh yang signifikan kaena peserta didik berperan aktif dengan melihat dan memahami serta nyata yang dipelajari, namun masih harus membutuhkan kreatifitas dan jiwa inovasi dari guru untuk dapat dimanfaatkan media pembelajaran yang ada.

Perbandingan kategori hasil belajar berdasarkan hasil distribusi hasil presentase skor nilai pretest sebelum pemberlakuan dan posttest sesudah pemberlakuan media kartu bilangan senilai pada pembelajaran matematika materi satuan ukur volume menunjukkan bahwa presentase kategori nilai peserta didik; (1) kategori sangat kurang (0-60), presentase pada pretest sebanyak 61,29% dan presentase pada posttest sebanyak 6,45%, (2) kategori kurang (61-70), presentase pretest sebanyak 6,45% dan presentase posttest sebanyak 22,58%, kategori cukup (71-80) presentase pretest sebanyak 19,35% dan presentase posttest sebanyak 12,90%, kategori baik (81-90) presentase pretest sebanyak 12,90% dan presentase posttest sebanyak 12,90%, dan kategori sangat baik (91-100) presentase pretest sebanyak 0,00% dan presentase posttest sebanyak 45,16%.

Kriteria Ketuntasan Minimum di SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung adalah 70. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui presentase ketuntasn hasil belajar dapat dihitung sebagai berikut :

a. Sebelum Pemberlakuan Media Kartu Bilangan Senilai

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Belajar Klasikal} &= \frac{\text{banyaknya murid dengan skor} \geq 70}{\text{jumlah murid}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{31} \times 100\% \\ &= 32,25\% \\ &= 32\% \end{aligned}$$

b. Setelah Pemberlakuan Media Kartu Bilangan Senilai

Ketuntasan Belajar Klasikal =

$$\begin{aligned} &\frac{\text{banyaknya murid dengan skor} \geq 70}{\text{jumlah murid}} \times 100\% \\ &= \frac{22}{31} \times 100\% \\ &= 70,96\% \\ &= 71\% \end{aligned}$$

Melihat dari persentase yang ada menunjukkan bahwa persentase hasil belajar setelah belajar matematika materi satuan ukur volume menggunakan media kartu bilangan senilai memiliki pengaruh baik. Dengan kata lain media pembelajaran kartu bilangan senilai berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pata mata pelajaran matematika materi satuan ukur volume di kelas 5B SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

Hasil uji hipotesis tersebut terlihat bahwa Nilai Sig (2-tailed) 0,000 < 0,005. maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha diterima dan H0 ditolak terdapat pengaruh antara hasil belajar matematika materi satuan ukur volume kelas 5 SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media kartu bilangan senilai. Dengan demikian rata-rata hasil pretest peserta didik lebih kecil dari rata-rata hasil belajar posttest peserta didik setelah pemberlakuan menggunakan media kartu bilangan senilai.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmawati (2018) Kartu bilangan sebagai alat perantara untuk mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik meningkat setelah diberlakukan pembelajaran menggunakan media kartu bilangan. Dibuktikan dengan dari hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan menunjukkan adanya peningkatan kriteria ketuntasan yaitu dari 18,75% menjadi 87,5%. Hal ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan dapat membantu peserta didik untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal.

### Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penggunaan media kartu bilangan senilai terhadap hasil belajar matematika materi satuan ukur volume kelas 5 SD Negeri 2 Labuhan Ratu. Hal ini dibuktikan

dengan hasil uji-t dengan skor post-test sebesar - 6,047 dengan taraf Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ .

Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Kolombo Seleman Yogyakarta. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta

### Daftar Pustaka

- Anitah W., Sri. (2020). Strategi Pembelajaran di SD Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Adawiyah, Radiatul. (2017) Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. <http://idr.uinantasari.ac.id/8605/> . diakses pada tanggal 12 Okktober 2022
- Agustin, Nila. (2021). Peran Guru dalam Mmembentuk Karakter Siswa. Yogyakarta. UAD Press.
- Arsyad, Azhar. (2007). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta(2003) Kriteria Taraf Keberhasilan. Jakarta. Pusat Perbukuan
- Fathirul, Ahmad Noor. (2018). Teori Belajar dan Konsep Mengajar. Surabaya. CV Jakat Media Publishing.
- Isti'adah, Feida Noorlaila. (3020).Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan : Edu Publiser
- Winkle. (2005). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.
- Makki, M. & Afiahah. (2019). Konsep Belajar dan Pembelajaran. Duta Media
- Mirdanda, Arsy. (2018). Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar. Pontianak. Yudha English
- Nurfadhillah, Septy., & 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah. U. (2021). Media Pembelajaran. Sukabumi: CV Jejak.
- Nurhikmawati, (2018). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bilangan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Negeri Kaluarrang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar
- Rifai, Arief Bahtiar. (2016) "Permainan Kartu Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Daya Serap Belajar Siswa (Nahwu)". Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 02, no.
- Sativa, Denianto Yoga. (2012). Penggunaan Media Kartu Untuk Mmeningkatkan Hasil